

PENGENALAN PEMANFAATAN APLIKASI ZOOM MEETING UNTUK PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

**Atin Supriatin¹, Hadma Yuliani², Nadia Azizah³, Nur Inayah Syar⁴, Nurul Septiana⁵,
Rashtria Azizah Utami⁶, Vina Tri Utami^{7*}**

^{1,4}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

^{2,3,6,7*}Program Studi Tadris (Pendidikan) Fisika, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

⁵Program studi Tadris (Pendidikan) Biologi, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya
Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre, Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Email Koresponding Author*: vinatriutami12@gmail.com

Abstrak

Indonesia salah satu negara yang terdampak wabah virus covid-19, dalam proses pembelajaran dilakukan secara online atau pembelajaran jarak jauh. Aplikasi yang banyak digunakan saat pembelajaran jarak jauh ialah Zoom Meeting. Penelitian ini merupakan Pengabdian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifnya penggunaan aplikasi Zoom Meeting terhadap para siswa di SMAN 5 Palangkaraya, penelitian ini bersifat kualitatif naratif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi sekolah dan penyebaran angket melalui google form. Hasil pengabdian ini, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Zoom Meeting tidak begitu efektif bagi para siswa di SMAN 5 Palangkaraya. Walaupun pembelajaran melalui zoom meeting kurang efektif akan tetapi aplikasi zoom meeting sangat penting digunakan pada masa pandemi covid-19 yang diantaranya dapat dirasakan yaitu praktis dan efisien dan dapat menghemat waktu pembelajaran serta mudah berkomunikasi antara guru dan siswa dibandingkan berkomunikasi melalui chat saja. Oleh karena itu dengan adanya aplikasi Zoom Meeting ini diharapkan kedepannya dapat membantu siswa dalam hal pembelajaran berbasis online dan diharapkan siswa dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan seefektif mungkin pada saat pandemi covid-19.

Kata kunci siswa, zoom meeting

Abstract

Indonesia is one of the countries affected by the COVID-19 virus outbreak, the learning process is carried out online or distance learning. The application that is widely used during distance learning is Zoom Meeting. This research is a service that aims to find out how effective the use of the Zoom Meeting application is for students at SMAN 5 Palangkaraya, this research is narrative qualitative. Data collection techniques were carried out by observing schools and distributing questionnaires via google form. The results of this dedication show that the use of the Zoom Meeting application is not very effective for students at SMAN 5 Palangkaraya. Although learning through zoom meetings is less effective, the zoom meeting application is very important to use during the covid-19 pandemic, which can be felt, which is practical and efficient and can save learning time and it is easy to communicate between teachers and

students compared to communicating via chat only. Therefore, with the Zoom Meeting application, it is hoped that in the future it can help students in terms of online-based learning and it is hoped that students can use this application as effectively as possible during the covid-19 pandemic.

Keywords *Students, zoom meeting*

PENDAHULUAN

Dunia pada saat ini sedang mengalami fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu corona virus atau Covid-19, banyak negara yang terdampak pandemik Covid-19, indonesia adalah salah satu negara yang terkena dampak Covid-19 ini. Kasus Covid-19 pertama di china dilaporkan di Thailanpada 13 Januari 2020, kemudian seiring berjalannya waktu Covid ini menyebar ke Negara-negara di benua-benua Asia, Eropa, Amerika dan Indonesia.

Infeksi COVID-19 yang disebabkan virus corona merupakan suatu pandemik baru. dengan penyebaran antar manusia yang sangat cepat. Derajat penyakit dapat bervariasi dari infeksi saluran napas atas hingga ARDS. Diagnosis ditegakkan dengan RT-PCR, hingga saat ini belum ada terapi antivirus khusus dan belum ditemukan vaksin untuk COVID-19. Diperlukan pengembangan mengenai berbagai hal termasuk pencegahan di seluruh dunia (Handayani, Diah, 2020).

Berbagai kebijakan yang diambil pemerintah dengan cepat untuk mengurangi penularan virus ini dengan melakukan social distancing dan PSBB. Social distencing merupakan suatu tindakan dimana setiap orang harus menjaga jarak atau tidak berdekatan satu sama lain. Dengan melakukan social distencing akan mengurangi penularan dan penyebaran virus covid-19. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk membatasi penyebaran covid-19 berdampak pada berbagai berbagai bidang di seluruh dunia khususnya bidang (Herliandry, 2020).

Dimasa Pandemi Covid 19 yang mewabah hampir seluruh dunia, terutama

negara kita, Indonesia mengakibatkan Pemerintah melalui Menteri Pendidikan mewajibkan sekolah-sekolah dan dunia pendidikan melakukan kegiatan belajar mengajar melalui sistem on line atau yang lebih familiar dengan kata daring. Adapun tujuan kebijakan pemerintah tersebut dimasa Pandemi Covid 19 ini agar memutus rantai penularan virus yang membahayakan tersebut di tengah masyarakat Indonesia terutama para siswa dan para pendidik. Sementara kegiatan pembelajaran harus terus dijalankan sesuai tuntutan Kurikulum Nasional agar terlaksana pencerdasan kehidupan anak bangsa. Untuk itu para pamong pendidikan dituntut harus mampu mengubah pola ajar dari konvensional (tatap muka) dengan pembelajaran sistem daring dari rumah masing-masing siswa dan guru (Purba Rakhmawati, 2020).

Pembelajaran tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online. Jadi, perbedaan pokok antara pembelajaran online dengan sekedar mambagi materi pembelajaran online adalah adanya interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran terdiri dari interaksi antara pembelajar (siswa) dengan pengajar dan atau fasilitator (pengajar), dengan sesama pembelajar (siswa) lainnya, dan dengan materi pembelajarannya itu sendiri (Belawati, 2019).

Sehingga kegiatan seperti belajar mengajar disekolah harus dilakukan di rumah atau dilakukan secara *online* untuk mencegah penularan dan penyebaran covid-19. Ketika kita melakukan pembelajaran secara online maka kita juga harus menggunakan dan memerlukan media pembelajaran. Media pembelajaran

digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi, teks, perangkat lunak (Basilaia & Kvavadze, 2020).

Covid-19 memiliki dampak langsung pada proses pembelajaran di sekolah seperti sekarang ini, baik siswa ataupun guru. Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam proses pembelajaran jarak jauh, khususnya Negara dalam memfasilitasi pembelajaran berlangsung sekolah bagi semua stakeholder pendidikan (Asrida Diah Putu, 2021).

Di sekolah sendiri terdapat berbagai *platform* yang digunakan di antaranya, *Google Classroom*, *Zoom meeting*, *Whatsapp*, dan sebagainya. Salah satu media yang dimanfaatkan dan digunakan oleh guru di SMAN 5 Palangkaraya selama masa pandemi adalah Aplikasi *Zoom meeting*. *Zoom meeting* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran yang berbasis video. Pendiri Aplikasi *Zoom meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan Tahun 2011 yang dimana kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi *Zoom meeting* ini tidak hanya digunakan untuk media pembelajaran saja namun bisa juga digunakan sebagai alat diskusi secara online baik diskusi formal maupun nonformal. *Platform* ini gratis digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika kita ingin membayar. Aplikasi *Zoom meeting* ini berbasis video tatap muka secara langsung sehingga cocok dijadikan sebagai media pembelajaran (Rahman, 2020).

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan dari Aplikasi *Zoom meeting* untuk pembelajaran dimasa pandemi ini terhadap siswa yang sedang menjalani pendidikan di SMAN 5 Palangkaraya, mengingat kita harus mengikuti anjuran pemerintah untuk melakukan *social distancing* dan melakukan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dari rumah.

Dengan memanfaatkan media *Zoom meeting*, terdapat dua buah teori yang dapat meninjau pembelajaran tersebut. Teori behavioristik merupakan salah satu teori yang membahas tentang berubahnya perilaku seorang yang didasari dari sebuah pengalaman (Mahardi, 2020).

Kemudian Sifat dinamis yang dipengaruhi oleh proses belajar. Proses pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi, dimana di dalam proses pembelajaran ada komunikasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Dalam pengabdian ini, apakah pemanfaatan *Zoom meeting* oleh SMAN 5 Palangkaraya dinilai cukup baik atau tidak dalam proses komunikasi (Nurjati S. 2002).

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui dampak dan tanggapan siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom meeting* terhadap pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di sekolah tersebut. Lalu penelitian ini juga bermanfaat untuk menemukan sebuah solusi pemanfaatan sebuah aplikasi TIK yang diterapkan oleh pihak sekolah terhadap peserta didik supaya aplikasi yang berbasis teknologi ini dapat dimanfaatkan dengan optimal, dan pihak sekolah juga bisa mendapatkan keuntungan dari aplikasi ini sebagai media pembantu dalam proses pembelajaran masa pandemi COVID-19 ini.

METODE

Saat ini sedang mengalami fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu corona virus atau Covid-19, banyak negara yang terdampak pandemic Covid-19, Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak Covid-19 ini. Covid-19 memiliki dampak langsung pada proses pembelajaran di sekolah seperti sekarang ini, baik siswa ataupun guru Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam proses pembelajaran jarak jauh, khususnya Negara dalam memfasilitasi pembelajaran berlangsung sekolah bagi semua stakeholder pendidikan.

Desain pengabdian yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif berarti mengumpulkan data bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi lainnya (Napsawati, 2020).

Creswell menjelaskan pengabdian kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Raco, 2010).

Pengabdian ini dilakukan di SMAN 5 Palangkaraya, Provinsi Kalimantan tengah. Fokus penelitian ini adalah sistem pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan angket melalui *google form*. Mengingat masih diberlakukannya kebijakan pemerintah seperti *social distancing* dan tetap menjaga jarak demi pencegahan penularan wabah ini maka peneliti memilih jalan aman dengan melakukan pengumpulan data melalui *google form*. Subjek penelitian kali ini adalah peserta didik kelas XI Mipa di SMAN 5 Palangkataya. Penelitian ini dilandaskan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan *Zoom meeting* di SMAN 5 Palangkaraya.

Rancangan penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu: (1) pembuatan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik melalui *google form*, (2) menyebarkan pertanyaan atau membagikan link melalui media *grub whatsapp*, (3) mengumpulkan dan menyaring informasi data yang telah diisi oleh peserta didik kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk bentuk teks naratif. Penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian.

Sebelum adanya pandemi ini sekolah melakukan kegiatan pembelajaran secara normal, baik dalam kegiatan kelas maupun ekstrakurikuler, dan praktik-praktik lainnya. Namun setelah diberlakukannya kebijakan pemerintah seperti *social distencing* dan sekolah menjadi dampak utama dalam hal tersebut

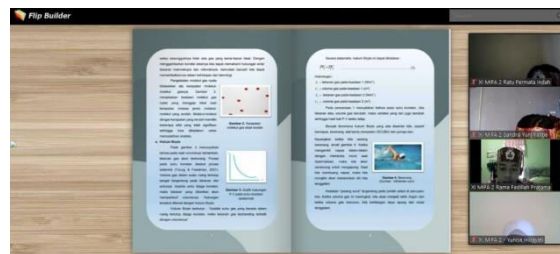
sehingga peserta didik diharuskan untuk *Work From Home* atau belajar dirumah saja dengan mandiri. Sehingga siswa-siswa tidak dapat melakukan kegiatan-kegiatan seperti normalnya kegiatan yang ada di sekolah. Siswa-siswa sekarang beralih kepada pembelajaran e- learning sehingga mengharuskan mereka untuk belajar secara online dan kebanyakan dari mereka setelah diberlakukannya pembelajaran daring mereka menggunakan Aplikasi *Zoom meeting*.

Hasil data yang di dapat memang banyak siswa yang belum pernah menggunakan *Zoom Meeting* untuk pembelajaran sebelumnya, hal ini memang dikarenakan sekolah belum menggunakan metode e-learning sebagai media pembelajaran. Pihak sekolah masih mengutamakan metode konvensional dibandingkan dengan e-learning maka dari itu pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting* kurang efektif dibandingkan pembelajaran secara langsung.

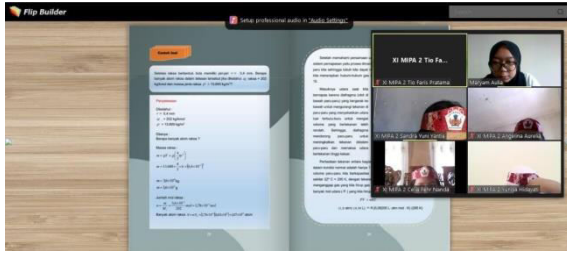
Penarikan Kesimpulan Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan melalui angket yang telah disebar.

Dari pengabdian ini diharapkan siswa dapat melakukan pembelajaran melalui *Zoom Meeting* pada saat Covid-19 ini karna dapat membantu proses pembelajaran berlangsung secara online.

Gambar



Gambar 1 Pengabdian di SMAN 5 Palangka Raya



Gambar 2 Pengabdian di SMAN 5 Palangka Raya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap tiga puluh lima siswa yang sedang menjalani pendidikan di SMAN 5 Palangkaraya. Tigapuluh lima siswa yang sedang menjalani pendidikan di SMAN 5 Palangkaraya adalah berasal dari kelas XI MIPA 1 yang sedang menjalani program sekolah pada semester 1 kelas XI.

Sebelum adanya Covid-19 ini sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar secara normal, baik dalam kegiatan kelas maupun ekstrakurikuler, dan praktik-praktik lainnya. Namun setelah diberlakukannya kebijakan pemerintah seperti social distancing dan sekolah menjadi dampak utama dalam hal tersebut sehingga peserta didik diharuskan untuk *Work From Home* atau belajar dirumah saja dengan mandiri. Sehingga siswa-siswa tidak dapat melakukan kegiatan-kegiatan seperti normalnya kegiatan yang ada di sekolah. Siswa-siswa sekarang beralih kepada pembelajaran e-learning sehingga mengharuskan mereka untuk belajar secara online dan kebanyakan dari mereka setelah diberlakukannya pembelajaran daring mereka menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting*.

Dari tiga puluh lima siswa yang sedang menjalani pendidikan di SMAN 5 Palangka Raya baru pernah menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dan baru mengetahui apa itu aplikasi *Zoom Meeting* setelah adanya pembelajaran online yang dilakukan di pendidikan Indonesia. Aplikasi zoom meeting sedang ramai sekali diperbincangkan di sekolah-sekolah dan di universitas yang sedang menjalani

pendidikan di masa pandemi ini. Siswa memberikan tanggapan hampir setengah lebih siswa menanggapi bahwa pembelajaran online dirasa menyenangkan, dan media media yang digunakan juga mudah dipahami bagi siswa, namun pembelajaran menggunakan zoom meeting dirasa kurang mudah dipahami bagi siswa.

Berdasarkan hasil data yang di dapat memang banyak siswa yang belum pernah menggunakan *Zoom Meeting* untuk pembelajaran sebelumnya, hal ini memang dikarenakan sekolah belum menggunakan metode e-learning sebagai media pembelajaran. Pihak sekolah masih mengutamakan metode konvensional dibandingkan dengan e-learning. Alasannya tidak sedikit juga guru-guru yang harus memahami dari awal apa itu aplikasi zoom dan cara penggunaannya, terlebih lagi dengan guru-guru yang sudah tua dan dominan lebih kepada pembelajaran secara konvensional langsung. Bearkan angket yang dijawab oleh siswa mereka menggunakan zoom meeting

karena dirasa dapat menggantikan penjelasan secara langsung dan dapat bertatap muka denganguru, namun terdapat berbagai kendala yang didapati dan dialami oleh siswa ketika terlalu sering menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

Dari tiga puluh lima siswa yang menjawab angket 86% siswa menjawab bahwapenggunaan aplikasi *Zoom Meeting* dirasa tidak efektif jika dilaksanakan terus menerus oleh pihak sekolah dengan berbagai macam kendala dan hal yang tidak diinginkan. Hal-hal yang membuat tidak begitu efektif dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan *Zoom Meeting* adalah (1) hampir 100% siswa mengeluh seringnya terjadi kendala seperti sinyal yang kurang bagus bagi siswa yang tidak menggunakan wifi, (2) siswa yang melaksanakan praktikum tidak dapat dilaksanakan dengan efisien karena berbagai macam dari kualitas video yang dihasilkan, (3) siswa merasa sulit memahami pembelajaran karena tidak fokus jika menggunakan *Zoom Meeting* (4) karena mereka masih siswa atau pelajar sekolah

mereka merasa kesulitan dengan kuota karena aplikasi *Zoom Meeting* dirasa menyedot banyak kuota.

Akan tetapi, aplikasi *Zoom Meeting* dinilai sangat praktis bagi para siswa. Hal tersebut dikarenakan guru dan siswa merasa lebih mudah melakukan komunikasi secara lisan dibandingkan secara tertulis. Proses komunikasi melalui lisan dapat menerima suatu hasil dan juga pengertian yang lebih jelas daripada melakukan komunikasi secara tertulis (Wisman,2017).

Lalu, selain itu penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* yang termasuk salah satu dari media pembelajaran e-learning dapat memudahkan para siswa dalam menghemat waktu dan biaya (Media, 2014)

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *zoom meeting* baru pernah dilakukan ketika diberlakukannya kebijakan pemerintah yaitu social distancing.

- 1) Pembelajaran yang dilakukan dengan aplikasi *zoom meeting* dirasa kurang efektif karena terdapat banyak kendala yang dirasakan oleh siswa yaitu sulit dengan sinyal, penanyangan pembelajaran yang kurang efektif, video yang dihasilkan kurang baik, siswa yang merasa tidak fokus dengan pembelajaran dan banyaknya kuota yang dipakai untuk menggunakan aplikasi *zoom meeting* ini.
- 2) Pembelajaran melalui *Zoom Meeteng* memiliki kelebihan yang dapat dirasakan yaitu praktis dan efisien dan dapat menghemat waktu pembelajaran serta mudah berkomunikasi antara guru dan siswa dibandingkan berkomunikasi melalui chat saja.
- 3) Walaupun aplikasi *Zoom Meeting* dinilai kurang efektif namun disisi lain aplikasi ini dinilai lebih efisien dan praktis bagi siswa.
- 4) Untuk itu dengan adanya aplikasi *Zoom Meeting* ini diharapkan kedepannya dapat membantu siswa

dalam hal pembelajaran berbasis online dan diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan seefektif mungkin

SARAN

Dari penelitian ini diharapkan siswa dapat melakukan pembelajaran melalui *Zoom Meeting* pada saat Covid-19 ini karna dapat membantu proses pembelajaran berlangsung secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A, M. M. (2020). Analisis Penggunaan Google Clasroom Pada Pembelajaran Daring Fisika. *Voll VIII, No 2 PP* , 215-224.
- [2] Asrida Diah Putu, N. L. (2021). Pelatihan pembelajaran Daring Interaktif Dalam Upaya Memaksimalkan Proses Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal PKM. Widya Mahadi Vol 2 No 1*,127-132
- [3] Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka Handayani. Diah, D. R. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jrnal Respir Indo* , 2-40
- [4] Handayani. Diah, D. R. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jrnal Respir Indo* , 2-40.
- [5] Herliandry, N. S. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP Jurnal Teknologi Pendidikan 22(1)* , 65-70.
- [6] L Herliandry, N. N. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1)*, 65-70.
- [7] Media, P. M. (2014). PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING STUDENTS PERCEPTION EELEARNING IN OBSTETRICS DEPARTEMENT. *Vol II* , 107-114.
- [8] Nurjati, N. (2020). Analisis Situasi Pembelajaran Ipa Fisika Dengan Metode Daring di Tengah Wabah

-
- Covid-19 . *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya* 3(1), 6-12.
- [9] Nurjati, S. (2002). Bab II Pembelajaran Akidah Akhlak, basis Humanistik, Pendekatan Active Learning . *Vol 1*, 39-104.
- [10] Purba Rakhmawati, A. S. (2020). Pembelajaran Berbasis Google Clasroom, Google Meet dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batu Bara . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 411-416.
- [11] Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta 10270: PT Grasindo .
- [12] Rahman, D. H. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Massa Pandemi Covid 19. *vol 5, no 1* , 51-56.
- [13] Wisman, Y. (2017). Komunikasi Efektif dalam Dunia Pendidikan . *J. Nomsleca, Vol 3, No 2* , 646-654.
-